



PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN RW MENGGUNAKAN BUKU KAS MANUAL DAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DI DESA SANGKANHURIP

Herni Suryani SE., S.Ikom., MM.,CHRA¹ Nabilah²

^{1,2} Akuntansi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis,Universitas Winaya Mukti

Herniapandi@gmail.com, rahmadhaninabila02@gmail.com

<p>Article history Received : 2 Oktober 2025 Revised : 6 Oktober 2025 Accepted : 12 Oktober 2025</p> <p>Kata Kunci: laporan keuangan; transparansi; akuntabilitas;</p> <p>Keywords: financial reports; transparency; accountability;</p>	<p>Abstrak</p> <p>Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sangkanhurip bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada Rukun Warga mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan penerapan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Pendekatan yang diambil adalah pendampingan pencatatan keuangan baik secara manual dan digital. Adanya permasalahan yaitu beberapa kendala kurangnya pemahaman mengenai format pencatatan yang sesuai dengan SAK dan pemahaman akuntansi yang masih terbatas dikalangan pengurus RW serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan keuangan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut program pendampingan ini diimplementasikan melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan dan diskusi yang melibatkan 30 RW di desa Sangkan hurip. Melalui kegiatan ini dapat membekali pengurus RW dengan pemahaman dan keterampilan praktis untuk mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan akurat melalui Distribusi buku kas manual dan pelatihan Google Spreadsheet terbukti efektif dalam mengatasi pencatatan yang tidak terstruktur dan meningkatkan efisiensi pelaporan dan diharapkan dapat membentuk budaya pencatatan keuangan yang baik ditingkat RW juga membangun kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di tingkat RW.</p> <p>Abstract</p> <p>The Community Service Program implemented in Sangkanhurip Village aims to provide understanding and skills to the Community Unit regarding the importance of good financial recording and the application of digital technology to improve transparency and accountability in financial management. The approach taken is mentoring financial recording both manually and digitally. There are problems, namely several obstacles, the lack of understanding of the recording format in accordance with SAK and limited accounting understanding among RW administrators and the less than optimal use of digital technology in financial recording. In addressing these problems, this mentoring program was implemented through a series of socialization activities, training and discussions involving 30 RW in Sangkanhurip village. Through this activity, it can equip RW administrators with understanding and practical skills to manage finances in a more structured and accurate manner through manual cash book distribution and Google Spreadsheet training proven effective in overcoming unstructured recording and increasing reporting efficiency and is expected to form a culture of good financial recording at the RW level as well as building awareness of the importance of transparency and accountability in financial management at the RW level.</p> <p>© 2025 Some rights reserved</p>
---	--

PENDAHULUAN

Desa Sangkanhurip adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat Indonesia dengan luas wilayah kurang lebih 306.977 Ha. Pada tahun 1930 Desa Junti hilir terbentuk dan pada tahun 1956, Desa Junti hilir digabung dengan Desa Sekepeuris menjadi Desa Sukagalih di Kecamatan Pameungpeuk. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat tahun 1976, Desa Sukagalih dimekarkan menjadi dua desa, yaitu Desa Sangkanhurip dan Desa Sukamukti. Secara administratif, Desa Sangkanhurip masuk wilayah Kecamatan Pameungpeuk pada tahun 1983. Setelah pemekaran Kecamatan Pameungpeuk menjadi Kecamatan Pameungpeuk dan Kecamatan Katapang, Desa Sangkanhurip masuk ke Kecamatan Katapang dan kini menjadi ibu kota kecamatan tersebut. Nama Desa Juntihilir berasal dari pohon Junti yang masih ada namun sudah tidak berdaun. Jika dilihat dari sisi administratif Desa Sangkanhurip terbagi 7 Wilayah Dusun, 30 Rukun Warga serta 114 Rukun Tetangga (Pemekaran Wilayah awal Tahun 2020). Jumlah penduduk 37.126 Jiwa terdiri dari laki-laki 19.158 Jiwa dan perempuan 17.968 jiwa. Mayoritas penduduk Desa Sangkanhurip bekerja di sektor pertanian, ditinjau dari jenis komoditas yang diusahakan, sistem usaha tani yang ada di Desa Sangkanhurip di dominasi oleh tanaman agrikultur diantaranya adalah padi, kol, daun bawang, pare, buncis, tomat, kacang panjang, timun, kembang kol dan lain sebagainya. Selain itu, beberapa warga juga bekerja sebagai buruh pabrik, buruh bangunan, pengrajin dan sebagainya. Pengelolaan Keuangan pada Tingkat Rukun Warga (RW) memegang peranan penting dalam menjalankan administrasi pemerintahan serta aktivitas sosial lingkungan masyarakat. Transparansi dan akuntabilitas dalam pencatatan keuangan RW menjadi faktor penting dalam menjamin pengelolaan keuangan desa yang efisien, efektif, dan adil. Transparansi memberikan kesempatan pada masyarakat dengan mudah bisa mengakses informasi terkait penggunaan dana desa sehingga bisa memantau dan mengevaluasi kinerja pemerintah desa. (Miftahudin & Sisdiyanto, n.d.) Sedangkan Akuntabilitas merupakan bentuk tanggungjawab yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan suatu organisasi menjalankan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu melalui proses pelaporan secara periodik. (Faadillah Herindraningrum & Yuhertiana, 2021).

Menurut (Hery, 2024) Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi data keuangan atau kegiatan organisasi kepada pihak yang

berkepentingan dengan tujuan untuk menyajikan data secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Secara Umum Tujuan laporan keuangan Adalah menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas serta kinerja keuangan suatu entitas, yang berguna bagi pembaca dalam mengambil dan menilai Keputusan terkait pengelolaan sumber daya. (Viyurintina Erikha & Sisdiyanto Ersi, 2024)

Permasalahan

Sebagai sebuah organisasi RW perlu menjamin transparansi dan kejelasan dalam pengelolaan keuangan melalui penyusunan laporan keuangan. Pengurus RT bertugas menyampaikan laporan keuangan kepada pengurus RW, yang kemudian mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan laporan tersebut. Selanjutnya, laporan keuangan diserahkan kepada Lurah dan diteruskan ke tingkat kecamatan. Laporan keuangan ini minimal harus mencakup beberapa komponen penting, seperti laporan arus kas dan neraca (Anggadini, Sri dewi & Elmanda, 2022).

Permasalahan potensial yang dihadapi Rukun warga desa Sangkanhurip yaitu:

1. Pencatatan Keuangan yang disusun Sebelumnya tidak memiliki format standar untuk buku kas atau laporan keuangan.
2. Bukti transaksi seperti kuitansi, nota, atau ukti pembayaran sering tidak tersimpan dengan baik sehingga sulit dalam proses verifikasi.
3. Pengurus RW sering kali belum memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi seperti pencatatan debit dan kredit dan pencatatan transaksi secara tepat waktu.
4. Belum optimalnya kemajuan teknologi digital yang digunakan dalam pemanfaatan pencatatan keuangan.

Melalui program kerja KKN yaitu Pendampingan Pencatatan Keuangan RW diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pengurus RW di desa Sangkanhurip. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengurus RW dalam membuat laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar pelaporan sederhana. Dimana program ini memberikan panduan dalam penyusunan format standar untuk buku kas manual dan digital agar pencatatan menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Selain ini pendampingan ini bertujuan untuk membangun sistem pelaporan yang memudahkan warga dalam memahami kas yang digunakan sehingga terciptanya kepercayaan dan kerja sama yang baik antara pengurus dan warga dan juga mendorong aktif mereka dalam pengawasan keuangan yang dapat memberikan

dampak positif bagi keberlanjutan pengelolaan keuangan di Tingkat RW.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat menggunakan metode sosialisasi, Pelatihan dan diskusi kepada Rukun Warga di desa Sangkanhurip, Kecamatan katapang, kab bandung dengan jumlah 30 RW diwilayah desa Sangkanhurip. Kegiatan Sosialisasi akan diadakan di Kantor Aula Desa Sangkanhurip. Kegiatan Ini dipersiapkan kurang lebih 1 minggu (satu minggu) mulai dari persiapan dan perencanaan awal sampai dengan pelaksanaan kegiatan.

Time line Kegiatan



Berikut Keterangan tahapan Pelaksanaan Kegiatan :

a. Tahap pertama persiapan dan perencanaan (10 agustus-17 agustus)

Merencanakan dan mendiskusikan mengenai Lokasi, budget dan tanggal pelaksanaan dengan melakukan survey kepada kepala kadus dan berdiskusi dengan kepala desa terkait tema sosialisasi yang akan disampaikan.

b. Tahap Kedua pelaksanaan kegiatan Oleh mahasiswa KKN

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 24 Agustus 2025 yang Dimana dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama pukul 08.00 WIB – 11.35 WIB dan sesi kedua pukul 13.00 WIB – 14.45 WIB.

Tabel 1.1 Susunan Acara Sosialisasi Pendampingan Pencatatan Keuangan

JAM	ACARA	MATERI	PIC
08.00 – 08.35	Pendaftaran		Panitia
08.50 – 09.00	Pembukaan		MC
09.00 – 09.05	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya		Panitia
09.05 - 09.20	Sambutan Kepala Desa Sangkanhurip		Bapak Aan Tirta Gandana. S.Sos., S.H.
09.20 – 09.35	Sambutan Kaur Umum Desa Sangkanhurip		Nanang Sunarya



09.50 – 10.25	Materi sesi 1	"Pencatatan buku kas secara manual"	Tim Pemateri
10.25 – 11.40	Diskusi		Tim Pemateri
11.40 – 11.55	Penutupan Sesi 1		MC
11.55 – 12.55	ISHOMA		
8	Pembukaan Sesi 2		Tim Pemateri
13.15 – 14.15	Materi sesi 2	"Pencatatan buku kas secara digital melalui aplikasi speedsheet"	Tim Pemateri
14.15 – 14.30	Diskusi		Tim Pemateri
14.30 – 14.45	Penutupan Sesi 2		MC

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di desa sangkanhurip yang terkait dengan pencatatan laporan keuangan. Yaitu melakukan survey kepada tujuh kepala dusun untuk menyampaikan informasi terkait sosialisasi pencatatan keuangan RW.

- Mentukan tujuan utama kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan

pemahaman tentang pencatatan keuangan yang rapih dan terstruktur dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

- Perencanaan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi terkait materi mengenai pencatatan keuangan sederhana dan cara pengaplikasian google spreadsheet sebagai sarana pencatatan digitalisasi.
- Pembuatan Buku Kas Manual

Dalam mewujudkan pencatatan akuntansi yang rapih dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada kegiatan Pelaksanaan program KKN Dimana menyediakan Buku Kas manual yang telah sesuai dengan Format yang dibuat agar bisa digunakan oleh seluruh Rukun Warga di desa Sangkanhurip dalam rangka mewujudkan Pencatatan yang rapi dan struktur.

gambar 1 Pembuatan Buku Kas manual

- Pembuatan Google Spreadsheet sebagai pencatatan digitalisasi
- Dalam rangka mendukung Program Kuliah Kerja nyata (KKN) yang bertujuan meningkatkan kualitas laporan keuangam salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan Google Spread Sheet sebagai alat pencatatan digital yang bertujuan memudahkan proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data secara realtime dan terstruktur.



gambar 2 Pembuatan Format pencatatan menggunakan Google Spreadsheet



2. Tahap Pelaksanaan

- Pembukaan kegiatan : Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan dawali dengan sambutan dari Ketua kelompok KKN desa sangkanhurip yang akan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan dilaksanakan di kantor Desa Sangkanhurip dengan dihadiri 30 RW dan 7 kepala dusun beserta bendahara dan sekretaris setiap Rukun Warga di desa Sangkanhurip.
- Ceramah Interaktif : Penyampaian Materi oleh Narasumber pada sesi ini narasumber memaparkan materi mengenai pencatatan sederhana melalui buku kas manual dan pemaparan Materi mengenai Pencatatan dengan media Google Spreadsheet.
- Penjelasan mengenai penggunaan Aplikasi Google Spreadsheet

Setelah per... buku kas manual Nar... na cara



pencatatan menggunakan Google Spreadsheet dari mulai Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencatat pemasukan, pengeluaran dan bagaimana cara menyimpan pencatatan untuk periode pelaporan.

- Praktik Pencatatan menggunakan Buku Kas Manual dan Digital

Peserta diberikan waktu untuk mencoba menggunakan aplikasi pencatatan digital agar mendapat pengalaman langsung dan menerapkan pencatatan dari Langkah-langkah dari pemaparan narasumber.

- Sesi diskusi : Pada akhir kegiatan, diadakan sesi diskusi agar diberikan kesempatan untuk bertanya tentang kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan digital.

Tahap Evaluasi

- Evlusi Materi: Setelah materi dan praktik selesai dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evlusi ini dilakukan melalui sesi tanya jawab guna menilai sejauh mana peserta dapat mehami dan mengaplikasikan pencatatan keuangan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi berjalan lancar meskipun ada beberapa kendala kegiatan ini diawali dengan Penyampaian Materi oleh narasumber mengenai pencatatan sederhana melalui buku kas manual dan pemaparan Materi mengenai Pencatatan Digital dengan media Google Spreadsheet. Adanya Sesi diskusi selama pemaparan materi dari Masyarakat dan narasumber. Melalui Buku Kas manual yang diberikan beserta format yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku narasumber menjelaskan bagaimana cara mencatat pengeluaran dan pemasukan.pemaparan sederhana pengertian kas dan pentingnya laporan keuangan yang tersusun dengan rapih.Serta melalui pembagian buku kas manual diharapkan dapat bermanfaat untuk pencatatan keuangan agar lebih rapih dan sesuai dengan standar akuntansi ang berlaku.

gambar 4 pemaparan materi oleh narasumber dilanjut dengan pemaparan mengenai Sistem pencatatan digital keuangan menjadi kebutuhan yang penting seiring dengan kemajuan teknologi informasi dengan menggunakan media Google spreadsheet yang digunakan secara gratis dan pembaruan secara realtime. Dengan alat ini Rukun Warga dapat mencatat, mengelola, serta membagikan laporan keuangan kepada warga dengan cara yang transparan dan efisien (Irsan Herlandi Putra, 2025).

Pencatatan Digital memberikan banyak manfaat yaitu memudahkan proses pencatatan laporan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan perhitungan dan pencatatan yang sering terjadi pada metode manual serta laporan keuangan yang dihasilkan secara digital dapat diakses dan diaudit sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Selain itu fitur otomatisasi dan integrasi data pada Google Spreadsheet membantu mengurangi



Gambar 5 Pelatihan pendampingan penggunaan Google spreadsheet

Seluruh Rukun Warga dan juga bendahara diberikan waktu untuk menggunakan Aplikasi Google spreadsheet yang didampingi oleh mahasiswa KKN dalam proses penerapannya. Agar Pengurus dapat terlibat langsung dan memahami cara penggunaan pencatatan keuangan digital.

Masalah utama dalam penerapan pencatatan digital di Tingkat RW adalah minimnya pengetahuan dan kemampuan teknologi di antara pengurus RW. Selain itu, kebiasaan menggunakan cara manual yang sudah lama diterapkan juga menjadi penghalang dalam mengadopsi teknologi baru. Selain itu ada beberapa pengurus RW yang tidak dapat hadir dalam acara sosialisasi karena berbagai alasan seperti informasi sosialisasi yang

tidak tersampaikan, keterbatasan waktu dan keisrukan serta kurangnya minat untuk berpartisipasi. Langkah yang diambil untuk mengatasi masalah ketidakhadiran RW dalam kegiatan adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah pengurus RW. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan agar dapat memperoleh informasi dan materi yang disampaikan pada acara kegiatan sosialisasi. Saat kunjungan juga membagikan buku kas manual sebagai alat pencatatan sederhana yang mudah digunakan. Selain itu kami juga menyampaikan penjelasan tentang penggunaan efektif.

Untuk mendukung proses belajar mandiri, kami menyediakan tutorial video mengenai cara menggunakan aplikasi Google Spreadsheet agar para pengurus RW dapat mempelajari penggunaannya secara praktis dan sesuai dengan waktu luang masing-masing. Melalui kunjungan yang dilakukan, diharapkan para pengurus RW yang sebelumnya tidak hadir dapat lebih mudah beradaptasi dengan pencatatan digital serta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di tingkat RW.

Melalui kegiatan sosialisasi Rukun warga yang mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman serta keterampilan praktis dalam mengelola keuangan secara digital yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan dasar peserta dalam pengelolaan keuangan RW, serta membuka peluang untuk penerapan sistem pencatatan keuangan digital yang lebih efektif di masa depan. Karena Laporan Keuangan RW sangat penting yang menunjukkan bagaimana dana warga dikelola secara transparan dan juga memiliki tanggung jawab dalam pengelolaannya.

KESIMPULAN

Pendampingan pencatatan keuangan sederhana yang melibatkan seluruh warga (RW) di desa Sangkanhurip merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan warga dalam mengelola keuangan secara transparan dan teratur. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengurus RW dalam membuat laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar pelaporan sederhana. Serta memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan baik secara manual dan digital serta memberikan pendampingan praktis penggunaan pencatatan digital agar warga mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran secara benar.

Diharapkan dampak positif yang diambil yaitu dapat terbentuknya budaya pencatatan keuangan yang

baik ditingkat RW yang mendukung pengelolaan yang lebih efektif dan efisien, peningkatan partisipasi warga dalam pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan dana RW dan dapat diterapkannya penggunaan akuntansi dasar di lingkungan RW. Kegiatan Pendampingan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis warga, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di tingkat RW

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Winaya Mukti dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas kepercayaan, dukungan yang telah diberikan sehingga kami dapat melaksanakan program KKN ini dengan lancar dan optimal. Dosen Pembimbing Ibu Herni Suryani SE., S.Ikom., MM., CHRA penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, arahan, ilmu, serta motivasi yang tiada henti. Bapak Kepala Desa Sangkanhurip, Bapak Aan Tirta Gandana, S.Sos., S.H. Terima kasih banyak atas sambutan hangat, dukungan penuh, serta kerja sama yang luar biasa selama kami berada di Desa Sangkanhurip. Warga desa Sangkanhurip mengucapkan terima kasih yang tulus dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Warga Desa Sangkanhurip, khususnya para Pengurus 11 Rukun Warga (RW), Sekretaris, dan Bendahara yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan Sosialisasi Pendampingan Pencatatan Keuangan RW, baik secara manual maupun digital. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, saling mendukung, dan berkontribusi aktif dalam menyukseskan kegiatan maupun penyusunan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, Sri dewi, & Elmanda, F. A. (2022). MEWUJUDKAN TERTIB PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI IMPLEMENTASI AKUNTANSI DASAR PADA RUKUN WARGA 06 DI KOTA BANDUNG SRI DEWI ANGGADINI 1* FINA AFRILIA ELMANDA 2. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3, 257–266.
- Faadillah Herindraningrum, F., & Yuhertiana, I. (2021). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA: LITERATURE REVIEW. 12(2).
- Irsan erlandi Putra. (2025). Digitalisasi Pelaporan Iuran Warga Berbasis Google Spreadsheet di Komplek Seroja Home Residence 2. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 2(2), 220–231. <https://doi.org/10.62383/jkm.v2i2.1680>
- Hery, A. (2024). *Akuntansi Dasar*. Bandung: PT remaja

- Rosdakarya.
- Irwandi, S. A., Pujiati, D., Africa, L. A., Diptyana, P., & Nahumury, J. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Rukun Tetangga di Graha Sejahtera Residence: Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Komunitas. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(1), 22- 31.
- Miftahudin, A., & Sisdianto, E. (n.d.). ANALYSIS OF FINANCIAL REPORT QUALITY IN IMPROVING COMPANY TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Viyurintina Erikha, & Sisdianto Ersi. (2024). PT. Media Akademik Publisher. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*. <https://doi.org/10.62281>
- Diskominfo. (2020). *Sejarah Desa*. [Daring]. Diakses dari [Link](https://sangkanhurip.desa.id/index.php/artikel/2020/6/12/s-ejarah-des)
- Diskominfo. (2020). *Wilayah Desa*. [Daring]. Diakses dari [Link](https://sangkanhurip.desa.id/index.php/artikel/2020/6/22/wilayah-des)
- VILLAGE, B. C. (2022). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM DI KELURAHAN NGADIREJO. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 98-103. <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jilpaud/article/view/338/227>